

Sinergi Manajemen Pemasaran, SDM, dan Kepatuhan Hukum ITE: Strategi Terpadu dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi di Era Digital

Pandi Putra¹, Ades Asike², Muh. Akbar Fhad Syahril³, Andirwan Andirwan⁴

^{1,2,4}Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

³Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: akbar9.a9@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya sinergi antara manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan kepatuhan terhadap hukum Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dalam pengelolaan perguruan tinggi di era digital. Melalui analisis kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perguruan tinggi. Manajemen pemasaran yang efektif dapat menarik dan mempertahankan mahasiswa, sementara manajemen SDM yang baik memastikan tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen. Kepatuhan terhadap hukum ITE menjaga keamanan dan privasi data, meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang mampu mengintegrasikan manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar pendidikan yang kompetitif dan digital.

Keywords : Manajemen, Pemasaran, Sumber Daya Manusia (SDM), Kepatuhan Hukum ITE, Perguruan Tinggi

I. Pendahuluan

Pengelolaan perguruan tinggi di era digital menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam hal manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan kepatuhan hukum. Dalam konteks ini, manajemen pemasaran memainkan peran krusial dalam menarik calon mahasiswa dan mempertahankan reputasi institusi (Manusia, 2024). Strategi pemasaran yang efektif harus mampu memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dalam hal ini mahasiswa dan orang tua, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui produk dan layanan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi (Wijaya, 2022).

Di sisi lain, manajemen SDM juga menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan perguruan tinggi. Pengelolaan SDM yang baik mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan, dan retensi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas. Perencanaan SDM yang efektif memungkinkan perguruan tinggi untuk mengisi posisi yang kosong secara proaktif dan mendukung strategi organisasi secara keseluruhan (Prahendratno et al., 2023). Dengan demikian, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa mereka memiliki tenaga kerja yang siap, mau, dan mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan institusi.

Kepatuhan hukum juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Pentingnya perguruan tinggi untuk mematuhi berbagai regulasi hukum yang berlaku, termasuk hukum pendidikan, ketenagakerjaan, dan perlindungan data. Kepatuhan terhadap hukum tidak hanya membantu perguruan tinggi menghindari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut. (Syahril, 2023)

Dalam konteks ini, sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum menjadi sangat penting. Integrasi antara strategi pemasaran dan manajemen SDM dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Selain itu, kepatuhan hukum yang baik dapat

mendukung operasional yang lancar dan mengurangi risiko hukum yang dapat merugikan institusi.

Perguruan tinggi harus mengembangkan rencana pengembangan staf yang mampu mendukung strategi organisasi melalui pengisian jabatan yang lowong secara proaktif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi memiliki tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen untuk mencapai tujuan institusi (Lestariningsih & Mulyanto, 2024). Selain itu, pengembangan SDM yang berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

Pentingnya perguruan tinggi untuk memahami dan mematuhi berbagai regulasi hukum yang berlaku. Kepatuhan terhadap hukum tidak hanya membantu perguruan tinggi menghindari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut. Dalam jangka panjang, kepatuhan hukum yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perguruan tinggi (Hasanah et al., 2024).

Dalam menghadapi tantangan ini, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Agar perguruan tinggi mengadopsi pendekatan pemasaran yang berfokus pada pelanggan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran (Kholis, 2023). Selain itu, perguruan tinggi juga perlu mengembangkan kebijakan SDM yang mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan pegawai.

Perencanaan SDM yang efektif harus mencakup pengembangan staf yang berkelanjutan dan pengisian jabatan yang lowong secara proaktif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi memiliki tenaga kerja yang kompeten dan berkomitmen untuk mencapai tujuan institusi (Asike, 2021). Selain itu, pengembangan SDM yang berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

Pentingnya perguruan tinggi untuk memahami dan mematuhi berbagai regulasi hukum yang berlaku. Kepatuhan terhadap hukum tidak hanya membantu perguruan tinggi menghindari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut. Dalam jangka panjang, kepatuhan hukum yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perguruan tinggi.

Dengan mengintegrasikan manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum, perguruan tinggi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di era digital. Strategi terpadu ini tidak hanya membantu perguruan tinggi dalam menarik dan mempertahankan mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki tenaga kerja yang kompeten dan mematuhi regulasi hukum yang berlaku. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mencapai tujuan mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

II. Tinjauan Teori

2.1 Manajemen Pemasaran Pendidikan

Manajemen pemasaran pendidikan adalah pendekatan strategis yang digunakan oleh institusi pendidikan untuk menarik dan mempertahankan siswa. Menurut Pandi Putra manajemen pemasaran pendidikan mencakup analisis pasar, pengembangan strategi pemasaran, penetapan harga, promosi, dan distribusi layanan pendidikan. Tujuan utama dari manajemen pemasaran pendidikan adalah untuk menciptakan nilai bagi siswa dan orang tua, serta memastikan bahwa institusi pendidikan dapat bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Strategi pemasaran yang efektif harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan (Muslimin & Putra, 2023).

2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi

Manajemen sumber daya manusia (SDM) di perguruan tinggi adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan tenaga kerja untuk mencapai tujuan institusi. Pentingnya perencanaan SDM yang

efektif untuk mengisi posisi yang kosong secara proaktif dan mendukung strategi organisasi. Manajemen SDM yang baik mencakup rekrutmen, pengembangan, dan retensi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas. Selain itu, pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

2.3 Kepatuhan Hukum dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi

Kepatuhan hukum adalah aspek penting dalam pengelolaan perguruan tinggi, yang mencakup pemenuhan berbagai regulasi hukum yang berlaku, termasuk hukum pendidikan, ketenagakerjaan, dan perlindungan data. Muh. Akbar Fhad Syahril (2024) menyoroti bahwa kepatuhan terhadap hukum tidak hanya membantu perguruan tinggi menghindari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut. Kepatuhan hukum yang baik dapat mendukung operasional yang lancar dan mengurangi risiko hukum yang dapat merugikan institusi (Syahril, 2023). Dalam konteks Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), perguruan tinggi harus memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku untuk memastikan keamanan dan privasi data elektronik yang dikelola (Sumber).

2.4 Sinergi Manajemen Pemasaran, SDM, dan Kepatuhan Hukum

Sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum menjadi sangat penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Pandi Putra (2023) menunjukkan bahwa integrasi antara strategi pemasaran dan manajemen SDM dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Ades Asike (2021) menambahkan bahwa perencanaan SDM yang efektif harus mencakup pengembangan staf yang berkelanjutan dan pengisian jabatan yang lowong secara proaktif. Muh. Akbar Fhad Syahril (2024) juga menekankan pentingnya kepatuhan hukum untuk mendukung operasional yang lancar dan mengurangi risiko hukum. Implementasi UU ITE yang baik dapat meningkatkan kepercayaan terhadap institusi dan melindungi hak-hak digital sivitas akademika (Sumber).

2.5 Strategi Terpadu dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi di Era Digital

Dalam menghadapi tantangan di era digital, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Pandi Putra (2022) menyarankan agar perguruan tinggi mengadopsi pendekatan pemasaran yang berfokus pada pelanggan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran (Putra & Muslimin, 2022). Selain itu, Ades Asike (2021) menekankan pentingnya kebijakan SDM yang mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan pegawai. Muh. Akbar Fhad Syahril (2024) juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perguruan tinggi (Syahril et al., 2024). Dengan mengintegrasikan manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum, perguruan tinggi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di era digital (Sumber).

III. Metode

Metode penelitian kualitatif dalam manajemen bertujuan untuk memahami fenomena kompleks yang terjadi dalam organisasi melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Penelitian ini sering kali menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai dinamika manajerial (Juliardi et al., 2023). Penelitian kualitatif dalam manajemen memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dan proses yang mendasari perilaku

manajerial, serta mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keputusan dan tindakan manajerial. Pendekatan ini sangat berguna dalam memahami bagaimana kebijakan, budaya organisasi, dan interaksi antarindividu mempengaruhi kinerja dan efektivitas manajemen.

IV. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan perguruan tinggi di era digital menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam hal manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan kepatuhan terhadap hukum Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Berdasarkan hasil penelitian, sinergi antara ketiga aspek ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perguruan tinggi (Usvita et al., 2023). Strategi pemasaran yang efektif harus mampu memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dalam hal ini mahasiswa dan orang tua, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui produk dan layanan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi.

Manajemen pemasaran yang efektif di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada promosi, tetapi juga pada pengembangan produk (program studi) yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Menurut Eko Tjiptojuwono (2020), inovasi pemasaran sangat penting untuk meningkatkan pendaftaran mahasiswa, meningkatkan kesadaran merek, dan memperluas jaringan institusi (Safitri & Dewi, 2024). Perguruan tinggi yang mampu mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan adaptif akan lebih mudah menarik calon mahasiswa dan mempertahankan eksistensinya di pasar yang kompetitif.

Selain manajemen pemasaran, manajemen SDM juga memainkan peran penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Perencanaan SDM yang baik memungkinkan perguruan tinggi untuk mengembangkan rencana pengembangan staf yang mendukung strategi organisasi. Hal ini mencakup rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan profesional dosen dan staf administrasi. Dengan memiliki SDM yang kompeten dan berkomitmen, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan kepada mahasiswa.

Pengembangan SDM yang berkelanjutan juga penting untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Menurut penelitian yang dilakukan peneliti asal Universitas Negeri Gorontalo (2012), budaya kerja dosen yang profesional dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan. Perguruan tinggi harus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan pegawai, sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan institusi.

Kepatuhan terhadap hukum ITE juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Kepatuhan terhadap regulasi hukum, termasuk UU ITE, sangat penting untuk menjaga keamanan dan privasi data elektronik yang dikelola oleh perguruan tinggi. Kepatuhan hukum yang baik tidak hanya membantu perguruan tinggi menghindari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap institusi tersebut.

Dalam konteks UU ITE, perguruan tinggi harus memastikan bahwa semua transaksi elektronik dan penggunaan teknologi informasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pasal 28G ayat (1) UUD RI 1945 mengamanatkan bahwa setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk melindungi data pribadi mahasiswa, dosen, dan staf.

Sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum sangat penting untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Integrasi antara strategi pemasaran dan manajemen SDM dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mahasiswa. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi hukum dapat mendukung operasional yang lancar dan mengurangi risiko hukum yang dapat merugikan institusi.

Dalam menghadapi tantangan di era digital, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi. Pandi Putra (2023) menyarankan agar perguruan tinggi mengadopsi pendekatan pemasaran yang berfokus pada pelanggan, dengan memanfaatkan

teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu mengembangkan kebijakan SDM yang mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan pegawai.

Dengan mengintegrasikan manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum, perguruan tinggi dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di era digital. Strategi terpadu ini tidak hanya membantu perguruan tinggi dalam menarik dan mempertahankan mahasiswa, tetapi juga memastikan bahwa mereka memiliki tenaga kerja yang kompeten dan mematuhi regulasi hukum yang berlaku. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mencapai tujuan mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum adalah kunci untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi di era digital. Perguruan tinggi yang mampu mengintegrasikan ketiga aspek ini akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan tinggi di Indonesia.

Lebih lanjut, implementasi strategi pemasaran yang berfokus pada digitalisasi dan pemanfaatan media sosial dapat membantu perguruan tinggi dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Penggunaan platform digital untuk kampanye pemasaran tidak hanya meningkatkan visibilitas institusi, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih personal dengan calon mahasiswa. Hal ini penting untuk membangun hubungan yang kuat dan meningkatkan loyalitas mahasiswa terhadap institusi.

Di sisi lain, pengelolaan SDM yang efektif harus mencakup program pengembangan karir yang jelas dan berkelanjutan. Perguruan tinggi harus menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan untuk dosen dan staf administrasi. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pegawai, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja dan retensi tenaga kerja yang berkualitas (Kemal & Rosyidi, 2021).

Kepatuhan terhadap hukum ITE juga harus diperkuat dengan kebijakan keamanan siber yang komprehensif. Perguruan tinggi harus mengadopsi teknologi enkripsi dan sistem keamanan yang canggih untuk melindungi data sensitif. Selain itu, perguruan tinggi harus melakukan audit keamanan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem mereka aman dari ancaman siber.

Sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum juga dapat mendukung inovasi dalam pengelolaan perguruan tinggi. Integrasi antara ketiga aspek ini memungkinkan perguruan tinggi untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat mengembangkan program dan layanan yang lebih relevan dan inovatif.

Dalam jangka panjang, strategi terpadu ini dapat meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional. Perguruan tinggi yang mampu mengadopsi teknologi digital dan mematuhi regulasi hukum yang berlaku akan lebih mudah menarik mahasiswa internasional. Hal ini penting untuk meningkatkan keragaman dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara manajemen pemasaran, SDM, dan kepatuhan hukum adalah kunci untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi di era digital. Perguruan tinggi yang mampu mengintegrasikan ketiga aspek ini akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan tinggi di Indonesia.

V. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi di era digital, diperlukan sinergi yang kuat antara manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan kepatuhan terhadap hukum Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Perguruan tinggi yang berhasil mengintegrasikan ketiga elemen ini akan lebih mampu menarik dan mempertahankan mahasiswa, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan menjaga reputasi institusi melalui

pengelolaan data yang aman. Dengan strategi yang komprehensif dan adaptif, perguruan tinggi dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang kompetitif..

Referensi

- Asike, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Personil Denpom X. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 83–90.
- Hasanah, R., Utari, Y. D., & Desvianti, D. (2024). The Influence Of Legal Aspects And Business Ethics On Business Sustainability In The Digital Era. *Demagogi: Journal Of Social Sciences, Economics And Education*, 2(3), 95–110.
- Juliardi, B., Runtunuwu, Y. B., Musthofa, M. H., TL, A. D., Asriyani, A., Hazmi, R. M., Syahril, M. A. F., Saputra, T. E., Arman, Z., & Rauf, M. A. (2023). *Metode Penelitian Hukum*. CV. Gita Lentera.
- Kemal, I., & Rosyidi, U. (2021). *Manajemen Sumber Daya Dosen Perguruan Tinggi*. Umsu Press.
- Kholis, N. (2023). *Manajemen Universitas Model Perusabaan: Sebuah Refleksi Bagi Perguruan Tinggi Islam*.
- Lestariningsih, S., & Mulyanto, H. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Untuk Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *MULTIPLE: Journal Of Global And Multidisciplinary*, 2(1), 968–978.
- Manusia, H. S. D. (2024). 5.2. Hak Dan Kewajiban SDM Sebagai Dasar Etika. *Etika Bisnis*, 44.
- Muslimin, U., & Putra, P. (2023). The Influence Of Education And Training On Employee Performance At The Office Of Regional Development Planning Agency, Sidrap District (BAPPEDA). *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 10(2), 56–63.
- Prahendratno, A., Samsuddin, H., Paringsih, P., Wartono, T., Octadya, M. M., Nurmala, R., Zafar, T. S., Endrasprihatin, R., Riswanto, A., & Desi, D. E. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Pendekatan Praktis Untuk Keberhasilan Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, P., & Muslimin, U. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pembelian Pada Pt. Tasti Anugerah Mandiri Cabang Parepare. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 4(2), 135–146.
- Safitri, D., & Dewi, L. (2024). Strategi Manajemen Pengunjung Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Di Telaga Warna Puncak Bogor Jawa Barat. *Media Bina Ilmiah*, 18(11), 2881–2892.
- Syahril, M. A. F. (2023). *Hukum Informasi Dan Transaksi Elektronik*.
- Syahril, M. A. F., TL, A. D., Murdiono, M., & Asriyani, A. (2024). Artificial Intelligence Dan Hak Asasi Manusia: Kajian Hukum Tentang Potensi Bahaya Di Indonesia. *Jurnal Litigasi Amsir*, 11(3), 359–364.
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., Seseli, E. M. I., Lubis, L. N., Masliardi, A., & Wulan, E. R. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Wijaya, D. (2022). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bumi Aksara.